



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS



LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

TAHUN 2025

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Jl. GERILYA BARAT NO. 5 TANJUNG
PURWOKERTO SELATAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta keinginan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur, sehingga dapat terwujud *good governance* yang diharapkan. Untuk itu pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025.

LKjIP ini tersusun berkat kerja sama dari semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi di lingkungan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas. Namun kami menyadari akan adanya segala kekurangan dalam penyusun LKjIP ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat guna peningkatan kualitas yang lebih baik pada penyusunan LKjIP yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, Januari 2026

Kepala Dinas Perumahan
Dan Kawasan Permukiman
Kabupaten Banyumas



Sakty Suprabowo, S.T.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 196911231997031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN	2
C. SUSUNAN ORGANISASI	4
D. SUMBER DAYA APARATUR.....	6
E. ISU STRATEGIS.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. RENCANA STRATEGIS	9
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025.....	13
C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	18
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	20
1. Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat	20
2. Tujuan II: Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang.	24
3. Tujuan III: Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas	28
4. Sasaran I: Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan Masyarakat.	33
5. Sasaran II: Tersedianya rumah layak huni	36
6. Sasaran III: Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang	40
7. Sasaran IV: Meningkatkan fasilitas pemanfaatan penggunaan tanah.	43
8. Sasaran V: Meningkatkan akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas	46
9. Sasaran VI: Meningkatkan akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas.	50
C. REALISASI ANGGARAN	53
D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGUNAAN ANGGARAN.....	54
E. PRESTASI DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	56
BAB IV PENUTUP	57
A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA	57
B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Grafik 1.1 Bagan Struktur Organisasi DINPERKIM Kab. Banyumas.....	6
Tabel 1.1 Jumlah ASN Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Berdasarkan Gender per Golongan.....	6
Tabel 1. 2 Jumlah ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan	7
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	11
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama DINPERKIM Tahun 2025.....	13
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja DINPERKIM Kab. Banyumas Tahun 2025.....	14
Tabel 2.4 Rencana Anggaran Berdasarkan Program yang Mendukung PK	16
Tabel 3. 1 Realisasi dan Capaian Kinerja DINPERKIM Tahun 2025	19
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	20
Tabel 3. 3 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	21
Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	22
Tabel 3. 5 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	22
Tabel 3. 6 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Tujuan I	24
Tabel 3. 7 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan I	24
Tabel 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	24
Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	25
Tabel 3. 10 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	26
Tabel 3. 11 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	26
Tabel 3. 12 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Tujuan I	27
Tabel 3. 13 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan I	27
Tabel 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	28
Tabel 3. 15 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	29
Tabel 3. 16 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	30
Tabel 3. 17 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	30
Tabel 3. 18 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Tujuan III	32
Tabel 3. 19 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan III	32
Tabel 3.20 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	33
Tabel 3. 21 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	33
Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	34
Tabel 3. 23 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	34
Tabel 3. 24 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung sasaran I	35
Tabel 3. 25 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Sasaran I.....	36
Tabel 3.26 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	36
Tabel 3. 27 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	37
Tabel 3. 28 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	38
Tabel 3. 29 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	38
Tabel 3. 30 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran II.....	39
Tabel 3. 31 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Sasaran II.....	39
Tabel 3. 32 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	40
Tabel 3. 33 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	40
Tabel 3. 34 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	41
Tabel 3. 35 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	41
Tabel 3. 36 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran III.....	42
Tabel 3. 37 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025.....	43
Tabel 3. 38 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025.....	43

Tabel 3. 39 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	44
Tabel 3. 40 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	44
Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran IV	46
Tabel 3. 41 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025	46
Tabel 3. 42 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025	47
Tabel 3. 43 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	47
Tabel 3. 44 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	48
Tabel 3. 45 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran V	49
Tabel 3. 46 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan I	49
Tabel 3. 47 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025	50
Tabel 3. 48 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025	51
Tabel 3. 49 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra.....	51
Tabel 3. 50 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten.....	51
Tabel 3. 18 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran VI	53
Tabel 3. 19 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Sasaran VI	53
Tabel 3. 53 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	53
Grafik 3.1 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025	54
Tabel 3.54 Tingkat Efektifitas Capaian Kinerja DINPERKIM Kabupaten Banyumas Tahun 2025	54
Tabel 3.55 Tingkat Efisiensi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas	55
Tabel 4. 1 Capaian Kinerja Sasaran.....	57

IKHTISAR EKSEKUTIF

Setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik, dan melembaga. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah ini kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas, maka Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan penataan ruang, Air Minum, Air Limbah, Drainase, Permukiman dan urusan bidang pertanahan. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam tahun 2025 Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas menetapkan sebanyak 3 (tiga) Tujuan & 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Kabupaten Banyumas telah berfokus pada peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan serta kawasan permukiman. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan lingkungan permukiman yang layak huni sebesar 0,22% dari target 0,157%, dengan capaian 140,13%. Selain itu, rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin mencapai 1 dari target 0,8738, dengan tingkat capaian sebesar 114,44%.

Dalam aspek penataan ruang, capaian kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang berhasil mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah yang mencapai target 100%.

Sementara itu, akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas juga mengalami peningkatan, terutama dalam infrastruktur air minum. Persentase peningkatan rumah tangga dengan akses air minum mencapai 1,97% dari target 1,5%, dengan capaian sebesar 131,33%. Namun, peningkatan akses rumah tangga terhadap infrastruktur air limbah domestik baru mencapai 0,97% dari target 1,36%, dengan capaian sebesar 71,32%.

Secara keseluruhan, realisasi program pembangunan infrastruktur di Kabupaten Banyumas telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, meskipun beberapa indikator masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang lebih optimal.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 6 (enam) sasaran tersebut, secara umum belum mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang ditetapkan. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi DINPERKIM Kab. Banyumas untuk melaksanakan retargeting pada Tahun Anggaran berikutnya, khususnya pada indikator *Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni*, dan *Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik*.

Demikian juga dengan Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Tingkat Efektifitas**

DINPERKIM Kabupaten Banyumas telah melaksanakan berbagai program strategis guna meningkatkan kualitas infrastruktur perumahan, kawasan permukiman, serta akses terhadap pelayanan dasar. Total realisasi anggaran mencapai Rp.59.297.675.801 dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 97,62%, menunjukkan pemanfaatan anggaran yang cukup optimal dalam mendukung pencapaian target pembangunan.

- Pada aspek lingkungan permukiman yang layak huni, capaian kinerja tahun 2025 mencapai 140,13% dengan realisasi anggaran sebesar Rp.22.826.308.754 atau 98,84% sehingga tingkat efektivitasnya mencapai 96,08%. Sementara itu, peningkatan rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin mencapai 114,14%, dengan realisasi anggaran Rp.7.863.597.641 atau 96,37%, menghasilkan tingkat efektivitas yang optimal
- Dalam sektor tata ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang telah mencapai target 100%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp.667.293.040 atau 84,29%. Demikian pula, pemanfaatan penggunaan tanah juga mencapai 100%, dengan realisasi anggaran Rp.251.228.940 atau 88,32%, mencerminkan efektivitas yang optimal.
- Pada peningkatan akses terhadap pelayanan dasar, akses rumah tangga terhadap air minum menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian 131,33%, melampaui target yang telah ditetapkan. Program ini didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp.11.801.657.195 atau 98,84%, menghasilkan tingkat efektivitas sebesar 98,84%. Namun, peningkatan akses rumah tangga terhadap infrastruktur air limbah domestik

masih berada di angka 71,32%, dengan realisasi anggaran sebesar Rp.13.827.162.182 atau 98,63%, mencerminkan efektivitas yang kurang optimal.

Secara keseluruhan, capaian program pembangunan infrastruktur di Kabupaten Banyumas telah menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 109,54%. Meskipun sebagian besar program telah mencapai atau bahkan melampaui target, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan guna mencapai hasil yang lebih optimal dan merata bagi seluruh masyarakat.

- **Tingkat Efisiensi**

DINPERKIM Kabupaten Banyumas telah melaksanakan berbagai program strategis untuk meningkatkan kualitas infrastruktur perumahan, kawasan permukiman, serta akses terhadap pelayanan dasar. Dengan jumlah indikator sebanyak 6 (enam) indikator, rata-rata capaian kinerja keseluruhan mencapai 16,38%, sedangkan realisasi anggaran mencapai 97,62%. Namun, tingkat efisiensi pelaksanaan program menunjukkan variasi yang signifikan di setiap sektor.

- Peningkatan lingkungan permukiman yang layak huni memiliki capaian kinerja sebesar 44,05% dengan realisasi anggaran 96,08%, Demikian pula, peningkatan rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin mencapai 18,08% dengan realisasi anggaran 96,36%.
- Sementara itu, dalam aspek tata ruang, kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang berhasil mencapai 100% dengan realisasi anggaran 84,29%, menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 15,71%. Pemanfaatan penggunaan tanah juga mencapai 100% dengan realisasi anggaran 84,75%, dengan tingkat efisiensi 15,25%.
- Pada sektor pelayanan dasar, peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum mencatat capaian kinerja tertinggi, yakni 131,33%, dengan realisasi anggaran 98,84% dan tingkat efisiensi mencapai 32,49%. Namun, peningkatan akses rumah tangga terhadap infrastruktur air limbah domestik hanya mencapai 71,32% dengan realisasi anggaran 98,64%, sehingga dinilai tidak efisien.

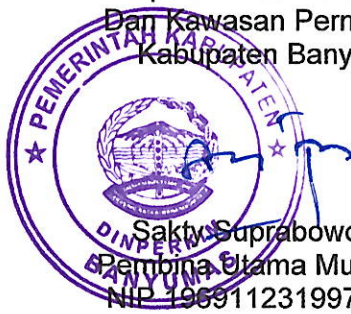
Secara keseluruhan, meskipun realisasi anggaran tergolong tinggi, masih terdapat beberapa sektor yang dinilai kurang efisien dan perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas program pembangunan di Kabupaten Banyumas.

Akhirnya, melalui LKjIP Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas tahun 2025 ini, diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Banyumas tahun 2025 mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja sama seluruh Perangkat Daerah Dinas Perumahan dan Kawasan

Permukiman Kabupaten Banyumas bersama dengan *stakeholder* yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadi ***Banyumas Hebat, Harmoni, Berkelanjutan, Berdaya saing Maju, Mandiri, Berbudaya Sejahtera.***

Purwokerto, Januari 2026

Kepala Dinas Perumahan
Dan Kawasan Permukiman
Kabupaten Banyumas



Sakty Suprabowo, S.T.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196911231997031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bertanggung jawab berdasarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas selaku unsur pembantu pimpinan daerah, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Banyumas, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Perumahan dan Kawasan

Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

a. Tugas Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan penataan ruang, Air Minum, Air Limbah, Drainase, Permukiman dan urusan bidang pertanahan. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 104 Tahun 2021, Fungsi masing-masing bidang pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman yaitu:

1. Bidang Penataan Ruang menyelenggarakan fungsi:
 - A. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja Bidang Penataan Ruang dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Perencanaan dan tata ruang;
 - 2) Pemanfaatan dan pengendalian ruang;
 - 3) Pertanahan.
 - B. Pelaksanaan kebijakan dan program kerja pelaksanaan tugas Bidang Penataan Ruang dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Perencanaan dan tata ruang;
 - 2) Pemanfaatan dan pengendalian ruang;
 - 3) Pertanahan.
 - C. Pemantauan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penataan Ruang;
 - D. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penataan Ruang;
 - E. Pembinaan teknis pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penataan Ruang;
 - F. Pengadministrasian pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penataan Ruang;
 - G. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Pengembangan Permukiman, menyelenggarakan fungsi:
 - A. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja Bidang Pengembangan Permukiman dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Pengelolaan permukiman;
 - 2) Peningkatan kualitas permukiman;
 - B. Pelaksanaan kebijakan dan program kerja pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Permukiman dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Pengelolaan permukiman;
 - 2) Peningkatan kualitas permukiman;
 - C. Pemantauan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Permukiman;
 - D. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Permukiman;
 - E. Pembinaan teknis pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Permukiman;
 - F. Pengadministrasian pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Permukiman;
 - G. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Penyehatan Lingkungan, menyelenggarakan fungsi:
 - A. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja Bidang Penyehatan Lingkungan dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Air minum;
 - 2) Air limbah domestik;
 - B. Pelaksanaan kebijakan dan program kerja pelaksanaan tugas Bidang Penyehatan Lingkungan dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Air minum;
 - 2) Air limbah domestik;
 - C. Pemantauan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penyehatan Lingkungan;
 - D. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penyehatan Lingkungan;
 - E. Pembinaan teknis pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penyehatan Lingkungan;

- F. Pengadministrasian pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Penyehatan Lingkungan;
 - G. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Pengembangan Perumahan, menyelenggarakan fungsi:
- A. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja Bidang Pengembangan Perumahan dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Pembangunan perumahan;
 - 2) Peningkatan perumahan;
 - B. Pelaksanaan kebijakan dan program kerja pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan Perumahan dalam pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah terkait dengan:
 - 1) Pembangunan perumahan;
 - 2) Peningkatan perumahan;
 - C. Pemantauan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Perumahan;
 - D. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Perumahan;
 - E. Pembinaan teknis pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Perumahan;
 - F. Pengadministrasian pelaksanaan kebijakan dan program kerja Bidang Pengembangan Perumahan;
 - G. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

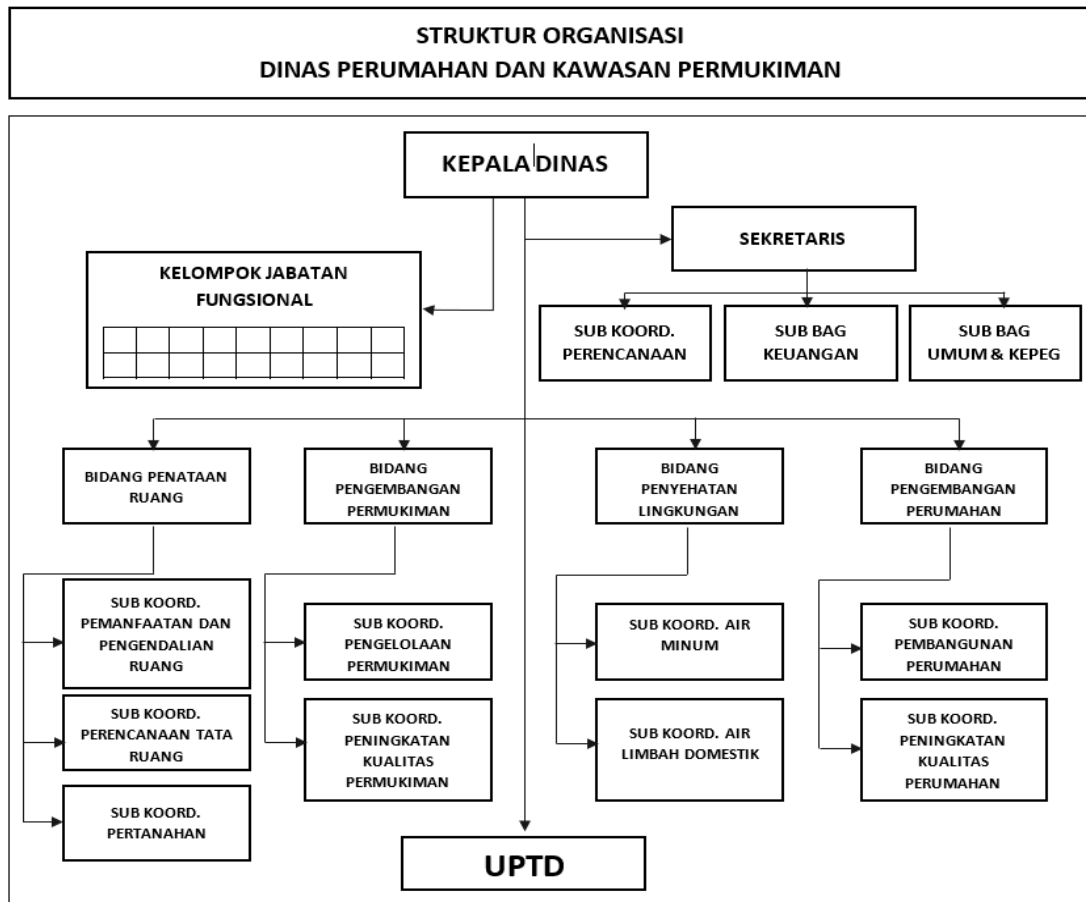
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DINPERKIM) Kabupaten Banyumas, dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas dan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 104 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas.

Susunan organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;

- b. Sekretariat, terdiri dari;
 - 1. Sub Koordinator Perencanaan;
 - 2. Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Penataan Ruang;
 - 1. Sub Koordinator Perencanaan Tata Ruang;
 - 2. Sub Koordinator Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang;
 - 3. Sub Koordinator Pertanahan.
- d. Bidang Pengembangan Permukiman;
 - 1. Sub Koordinator Pengelolaan Permukiman; dan
 - 2. Sub Koordinator Peningkatan Kualitas Permukiman.
- e. Bidang Penyehatan Lingkungan;
 - 1. Sub Koordinator Air Minum; dan
 - 2. Sub Koordinator Air Limbah Domestik.
- f. Bidang Pengembangan Perumahan;
 - 1. Sub Koordinator Pembangunan Perumahan; dan
 - 2. Sub Koordinator Peningkatan Kualitas Perumahan.
- g. UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN



Grafik 1.1 Bagan Struktur Organisasi DINPERKIM Kab. Banyumas

D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.1 Jumlah ASN Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Berdasarkan Gender per Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. PNS				
Golongan I	-	-	-	-
Golongan II	4	3	7	10,45%
Golongan III	20	11	31	46,27%
Golongan IV	5	1	6	8,96%
B. PPPK	12	11	23	34,33%
Jumlah	41	26	67	100%

Sumber Data : Simpeg.banyumaskab.go.id Tahun 2025

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
SD	1	-	1	1,49 %
SMP	-	-	0	0%
SMA	11	2	13	19,40 %
D-I	-	-	0	0 %
D-II	-	-	0	0 %
D-III	1	3	4	5,97 %
S-1	24	20	44	65,67 %
S-2	4	1	5	7,46 %
S-3	-	-	0	0 %
Jumlah	41	26	67	100%

Sumber Data : Simpeg.banyumaskab.go.id Tahun 2025

E. ISU STRATEGIS

1. Identifikasi Permasalahan dan Isu-Isu Strategis berdasarkan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024-2026.

RPD Kabupaten Banyumas 2024-2026 memuat isu-isu strategis yang berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Pembangunan Kabupaten Banyumas selama 5 (lima) tahun terakhir, permasalahan pembangunan yang dihadapi Kabupaten Banyumas diuraikan menurut bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Serta dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 23 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Kabupaten Banyumas Tahun 2024 – 2026 termuat isu-isu strategis yang terkait dengan DINPERKIM Kabupaten Banyumas yaitu:

- 1) Belum optimal penyelenggaraan penataan ruang;
- 2) Terdapat permukiman tidak layak huni;
- 3) Belum optimalnya cakupan infrastruktur pelayanan dasar.

Uraian dari isu strategis di atas adalah sebagai berikut:

Mempercepat pembangunan infrastruktur perumahan dan permukiman; yaitu berupa penyediaan sarana sanitasi (drainase dan limbah permukiman), trotoar pedestrian, air minum, jalan lingkungan, dan fasilitas umum yang berhubungan dengan

konteks perumahan dan permukiman untuk mendukung layanan kebutuhan dasar yang layak dalam rangka mewujudkan kualitas permukiman yang sehat dan tertata;

Memperbanyak pemugaran Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan kegiatan sejenis lainnya untuk mendukung program pengentasan kemiskinan melalui penyediaan database perumahan yang akurat untuk mewujudkan kualitas perumahan yang layak;

Menyediakan informasi tentang tata ruang yang akurat, terbuka dan akuntabel untuk mendukung pengendalian dan pemanfaatan ruang;

Menyediakan pelayanan perencanaan, pelaporan OPD, administrasi perkantoran dan penatausahaan keuangan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan dalam hal ini adalah Kabupaten Banyumas. Rencana Strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas yang ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026. Penetapan jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati Banyumas terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026.

Penyusunan Renstra Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPD Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 dengan melibatkan *stakeholders* pada Permukiman Kabupaten Banyumas merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas dan *stakeholder*.

Pada tahun 2025, Renstra Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas mengalami perubahan sejalan dengan evaluasi RPD Kabupaten Banyumas, yang kemudian dilakukan evaluasi terhadap Rencana Strategis (Renstra)

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026. Evaluasi Renstra Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 mencakup penyempurnaan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, penyempurnaan indikator dan target kinerja, serta penyesuaian nomenklatur program dan kegiatan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

a. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan daerah. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Banyumas dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Kabupaten Banyumas yang Bermartabat serta Unggul, Nyaman dan Sejahtera. Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas adalah saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJPD, Forum Perangkat Daerah. Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 adalah

BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI

b. Misi

Untuk mewujudkan Misi pada RPJPD, Pimpinan Daerah meletakkan misi-misi yang mendukung visi. Kabupaten Banyumas menetapkan 4 misi , sebagai berikut :

- **Misi 1 : Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera**
- **Misi 2 : Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri**
- **Misi 3 : Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing**
- **Misi 4 : Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari**

Setiap OPD nantinya akan mengarah pada pencapaian unsur misi RPJPD yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi OPD. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas mengarah pada pencapaian unsur misi ke-3

pada RPJPD yaitu : Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing.

Dalam rangka mendukung misi tersebut, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas melaksanakan tugas dan fungsi melalui pemenuhan layanan dasar masyarakat. Hal tersebut didukung dengan program – kegiatan strategis seperti peningkatan kualitas rumah tidak layak huni, peningkatan akses sanitasi dan air minum masyarakat, peningkatan kualitas infrastruktur kawasan permukiman, serta pelaksanaan penataan ruang dan pertanahan.

c. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Bupati Banyumas serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 sebanyak 6 (enam) sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

*Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Sumber: E-Sakip*

No.	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2025
1.	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat	1.1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman	1.1.1	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0.157
		1.2	Tersedianya rumah layak huni	1.2.1	Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	Rasio	0.8738

No.	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2025
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang	2.3	Meningkatnya Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	2.3.1	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100
		2.4	Meningkatnya fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah	2.4.1	Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	%	100
3.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas	3.5	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas	3.5.1	Prosentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1.5
		3.6	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas	3.6.1	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1.36

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia adalah dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Peraturan Bupati Banyumas Nomor 17 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama DINPERKIM Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman	<i>Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni</i>	Formulasi: $\text{Persentase Lingkungan Permukiman yang Layak Huni tahun } (n) - \text{Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni } (n-1) \times 100\%$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Data Capaian Infrastruktur
		Tersedianya rumah layak huni	<i>Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin</i>	Formulasi: $\text{Jml RTLH Masyarakat Miskin} / \text{Jumlah total RTLH} \times 100\%$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Database RTLH PKE
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang	Meningkatnya Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	<i>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang</i>	Formulasi: $\text{Luas Area sesuai Peruntukannya sesuai RTRW} / \text{Luas Wilayah Kab Banyumas sesuai Luas Rencana Pola Ruang} \times 100$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Bidang Penataan Ruang
		Meningkatnya fasilitas pemanfaatan penggunaan tanah	<i>Persentase pemanfaatan penggunaan tanah</i>	Formulasi: $\text{Jumlah tanah yang difasilitasi dimanfaatkan untuk digunakan} / \text{jumlah luas tanah yang dimanfaatkan untuk digunakan kali } 100\%$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Data Bidang Penataan Ruang
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas	<i>Prosentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum</i>	Formulasi: $\text{Prosentase Capaian Air Minum Pada Tahun } (n) - \text{Prosentase Capaian Air Minum } (n-1) \times 100\%$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Database SPAM
		Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas	<i>Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik</i>	Formulasi: $\text{Prosentase Capaian Air Limbah Pada Tahun } (n) - \text{Prosentase Capaian Air Limbah } (n-1) \times 100\%$ Tipe Perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Database SPALD

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan

dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Transisi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja DINPERKIM Kab. Banyumas Tahun 2025

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
1	2	3	4	5
	Tujuan 1			
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	0.157 %	<i>Formulasi : Persentase Lingkungan Permukiman yang Layak Huni tahun (n) - Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni (n-1) x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</i> <i>Sumber Data : Data Capaian</i> <i>Penanganan Kawasan Kumuh</i>
	Sasaran 1			
	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	0.157 %	<i>Formulasi : Persentase Lingkungan Permukiman yang Layak Huni tahun (n) - Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni (n-1) x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</i> <i>Sumber Data : Data Capaian</i> <i>Penanganan Kawasan Kumuh</i>
	Sasaran 2			
	Tersedianya rumah layak huni	Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	0,1190 Rasio	<i>Formulasi : Jml RTLH Masyarakat Miskin / Jumlah total RTLH x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</i> <i>Sumber Data : Database RTLH PKE</i>
	Tujuan 2			
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	100 %	<i>Formulasi : Luas Area sesuai Peruntukannya sesuai RTRW/ Luas Wilayah Kab Banyumas sesuai Luas Rencana Pola Ruang x 100</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</i> <i>Sumber Data : Laporan Pelayanan Penataan Ruang</i>

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Keterangan
1	2	3	4	5
	Sasaran 1			
	Meningkatnya Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	100 %	<i>Formulasi : Luas Area sesuai Peruntukannya sesuai RTRW/ Luas Wilayah Kab Banyumas sesuai Luas Rencana Pola Ruang x 100</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Komulatif</i> <i>Sumber Data : Laporan Pelayanan Penataan Ruang</i>
	Sasaran 2			
	Meningkatnya fasilitas pemanfaatan penggunaan tanah	Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	100 %	<i>Formulasi : Jumlah tanah yang difasilitasi dimanfaatkan untuk digunakan / jumlah luas tanah yang dimanfaatkan untuk digunakan kali 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Komulatif</i> <i>Sumber Data : laporan pelayanan pertanahan</i>
	Tujuan 3			
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas	Prosentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	1.5 %	<i>Formulasi : Prosentase Capaian Air Minum Pada Tahun (n) - Prosentase Capaian Air Minum (n-1) x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Komulatif</i> <i>Sumber Data : Database Capaian Air Minum</i>
		Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	1.36 %	<i>Formulasi : Prosentase Capaian Air Limbah Pada Tahun (n) - Prosentase Capaian Air Limbah (n-1) x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Komulatif</i> <i>Sumber Data : Database Capaian Air Limbah Domestik</i>
	Sasaran 1			
	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas	Prosentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	1.5 %	<i>Formulasi : Prosentase Capaian Air Minum Pada Tahun (n) - Prosentase Capaian Air Minum (n-1) x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Komulatif</i> <i>Sumber Data : Database Capaian Air Minum</i>
	Sasaran 2			
	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	1.36 %	<i>Formulasi : Prosentase Capaian Air Limbah Pada Tahun (n) - Prosentase Capaian Air Limbah (n-1) x 100%</i> <i>Tipe Perhitungan : Non Komulatif</i> <i>Sumber Data : Database Capaian Air Limbah Domestik</i>

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas menganggarkan Belanja Operasi sebesar Rp.45.696.872.183 dan Belanja Modal sebesar Rp.13.306.814.410 dengan rincian dapat disertakan pada Program yang mendukung Indikator Kinerja Utama DINPERKIM tahun 2025, sebagai berikut:

ANGGARAN PROGRAM YANG MENDUKUNG PK

Tabel 2.4 Rencana Anggaran Berdasarkan Program yang Mendukung PK

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Program yang mendukung PK	
			Nama	Anggaran (Rp)
1	2	3	3	5
1	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.679.368.965
			Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	10.289.387.230
			Program Kawasan Permukiman	130.000.000
			Program Pengembangan Perumahan	572.333.332
			Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	3.321.609.970
		Tersedianya rumah layak huni	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	8.159.966.762
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang	Meningkatnya Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	791.700.000
		Meningkatnya fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah	Program Penatagunaan Tanah	284.468.950
			Program Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	787.500
			Program Redistribusi Tanah, Dan Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan	16.095.000

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Program yang mendukung PK	
			Nama	Anggaran (Rp)
1	2	3	3	5
			Maksimum Dan Tanah Absentee	
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	11.940.337.492
		Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	14.019.158.100
			UPTD PALD	92.462.500
			TOTAL PAGU	59.297.675.801

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab oleh perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2024-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2025 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mendukung Rencana Pembangunan Daerah 2024-2026 serta mencapai Tujuan dan Sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian

sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Pada laporan ini, DINPERKIM Kabupaten Banyumas dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Transisi Tahun 2024-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja DINPERKIM Kabupaten Banyumas Tahun 2025, yang mana telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) tujuan dengan 4 (empat) indikator kinerja dan 6 (enam) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja (*out comes*) dengan rincian sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA DINPERKIM TAHUN 2025

Tabel 3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

Tujuan/Indikator Kinerja		Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan 1						
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat						
1.	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	140,13%	Tercapai
Tujuan 2						
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang						
2.	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100	100	100,00%	Tercapai
Tujuan 3						
Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas						
3.	Prosentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1,5	1,97	131,33%	Tercapai
4.	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1.36	0,97	71,32%	Tidak Tercapai

- Dalam rangka mendukung Tujuan DINPERKIM yang pertama yaitu ***Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat*** terdapat indikator kinerja *Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni* dimana hal tersebut **tercapai** dengan nilai ketercapaian sebesar 140,13%
- Dalam rangka mendukung Tujuan DINPERKIM yang Kedua yaitu ***Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang*** terdapat indikator kinerja *Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang* dimana hal tersebut **tercapai** dengan nilai ketercapaian sebesar 100,00%
- Dalam rangka mendukung Tujuan DINPERKIM yang pertama yaitu ***Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas*** terdapat 2 (dua) indikator kinerja yaitu *Prosentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum* dimana hal tersebut **tercapai** dengan nilai ketercapaian sebesar 131,33% serta indikator kinerja *Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik* **tidak tercapai** dengan tingkat ketercapaian sebesar 71,32%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Ada 6 (enam) Sasaran Strategis dalam IKU DINPERKIM Tahun 2025, yang merupakan Tujuan dan Sasaran pada RENSTRA DINPERKIM Tahun 2024-2026. Adapun Keenam Sasaran tersebut mempunyai masing-masing 1 (satu) Indikator Kinerja. Penjelasan Capaian Indikator IKU 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan I: Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan ***Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat*** tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	140,13%

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Pencapaian Tujuan **“Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni”** sampai akhir tahun 2025 adalah sebesar **140,13%**.

Luasan Penanganan permukiman layak huni dihitung dari jumlah kawasan kumuh yang ditangani pada tahun tersebut. Pengurangan luasan kumuh dilakukan oleh tenaga ahli kawasan kumuh dengan melaksanakan validasi lapangan dan juga perhitungan penanganan hasil hadiah Lomba Hari Habitat Tahun 2025 yang berlokasi di Kelurahan Sumampir lalu dilakukan penandatanganan kesepakatan berita acara antara Pemkab. Banyumas dan Pemprov. Jawa Tengah dalam hal ini DISPERAKIM Prov. Jawa Tengah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja pada 3 (tiga) tahun sebelumnya.-

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan **Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
<i>Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni</i>	...	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
<i>Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni</i>	...	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				

Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,144	0,069	47,92
Tahun 2024				
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	140,13%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan **Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	140,13%	0,17%	129,41%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Prov. Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	0,22	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

- Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah:
 - Pengurangan luasan kumuh dilakukan oleh tenaga ahli kawasan kumuh dengan melaksanakan validasi lapangan dan juga perhitungan hadiah Lomba Hari Habitat Tahun 2025, lalu dilakukan

penandatanganan berita acara kesepakatan terkait pengurangan kawasan kumuh yang disepakati oleh Pemkab. Banyumas dan Pemprov. Jawa Tengah (DISPERAKIM).

- 2) Serta Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, dilakukan validasi dan verifikasi lapangan terkait Kawasan kumuh oleh DISPERAKIM Prov. Jateng, DINPERKIM Kab. Banyumas, Balai P3KP Jawa III, serta Balai Penataan Bangunan, Prasarana dan Kawasan (BPBPK).
- 3) Setelah dilakukan verifikasi dan validasi maka ditetapkan bahwa luasan kumuh yang tertera pada SK Kumuh terbaru yaitu sebesar 47,508Ha.
- 4) Di akhir tahun 2025 terdapat Berita Acara Pengurangan Kawasan Kumuh dimana terdapat pengurangan sebesar 2,378Ha sehingga luasan kumuh menjadi 45,13Ha. Pengurangan didapat dari Hadiah Lomba Habitat Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh DISPERAKIM Prov. Jateng yang berlokasi di Kelurahan Sumampir, Kec. Purwokerto Utara,

- Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- 1) Melaksanakan verifikasi dan validasi secara mandiri menggunakan tim tenaga ahli untuk mengetahui pengurangan kawasan kumuh.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama Tahun 2025, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
- 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan

dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Tujuan I

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	130.000.000	130.000.000	-

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan antara lain:

Tabel 3.7 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan I

No	Program/Kegiatan	Indikator	Capaian Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	<i>Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan yang ditangani</i>	108,68%	92,31%

Sumber: E-Monev Tahun 2025

1) Program Kawasan Permukiman.

Program ini bertujuan untuk melaksanakan penanganan kawasan permukiman kumuh, terdiri atas 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.130.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.120.000.000 dengan tingkat capaian sebesar 92,31%.

2. Tujuan II: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang.

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang</i>	%	100	100	100

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Tujuan II Meningkatkan Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang;

Pencapaian IKU “Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang” hingga akhir tahun 2025 adalah sebesar 100%, ini artinya Luas Area sesuai Peruntukannya sesuai RTRW berdasarkan KKPR = 447.235Ha dibagi dengan Luas Wilayah Kabupaten Banyumas sesuai Luas Rencana Pola Ruang berdasarkan seluruh luas tanah yang diberikan sesuai KKPR = 447.235Ha

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 (tiga) tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan **Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
<i>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang</i>	%	99,984	99,984	100
Tahun 2023				
<i>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang</i>	%	99,985	99,985	100
Tahun 2024				
<i>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang</i>	%	100	100	100
Tahun 2025				
<i>Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang</i>	%	100	100	100

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan ***Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang*** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100%	100%	100,00%	100,0%	100,00%

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.
- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:
 - 1) Perhitungan kinerja penataan ruang berdasarkan dari pengajuan dan pengeluaran KKPR yang diberikan kepada pemohon.
 - **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah:
 - 1) Optimalisasi pelayanan Penataan Ruang
- f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.
- Selama Tahun 2025, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Tabel 3.12 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Tujuan I

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	790.000.000	791.700.000	1.700.000

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan antara lain:

Tabel 3.13 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan I

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase rata-rata capaian kinerja penyelenggaraan penataan ruang	100%	84,29%

Sumber: E-Monev Tahun 2025

- 1) Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan penataan ruang, terdiri atas 3 (tiga) kegiatan dan 3 (tiga)

sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.791.700.000 dengan realisasi sebesar Rp.667.293.040 dengan tingkat capaian sebesar 84,29%

3. Tujuan III: Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1,5	1,97	131,33
2	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1,36	0,97	71,32

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Tujuan III: Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas.

Indikator Kinerja I: Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum.

Untuk mencapai IK Tujuan 3 yaitu Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum, Pencapaian IKU "Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum" sampai akhir tahun 2025 adalah sebesar 131.33%. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten/Kota sebesar 81.48% dan terdapat peningkatan sebesar 1,97% dari tahun sebelumnya, hal ini melampaui target dimana target yang terpasang pada dokumen perencanaan adalah peningkatan sebesar 1,5%.

Indikator Kinerja II: Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik.

Pencapaian IKU “Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik” sampai akhir tahun 2025 adalah sebesar 71,32%, atau dalam indikator program akses masyarakat terhadap sanitasi sudah mencapai angka 94,21% dimana pencapaian pada tahun sebelumnya (Tahun 2024) sebesar 93.2% sehingga terdapat peningkatan 0,97%. Capaian peningkatan tersebut dibandingkan dengan target peningkatan sebesar 1,36% sehingga baru tercapai 71,32%.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 (tiga) tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan **Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja			Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022						
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum			%	N/A	N/A	N/A
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik			%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023						
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum			%	N/A	N/A	N/A
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik			%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2025						
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum			%	1.5	1,97	129.33
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik			%	2	1,24	62

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2025				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1.5	1,97	131.33
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1,36	0,97	71,32

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan **Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1.5	1,97	131.33	1,50	131.33
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1,36	0,97	71,32	2,00	0,46

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.17 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	1,97%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	0,97%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:

- 1) Terdapat penanganan air minum multisektoral yang mendukung capaian air minum se-Kabupaten Banyumas baik dari PDAM dan DINKES Kabupaten Banyumas;
 - **Penyebab Kegagalan dalam pencapaian target adalah:**
 - 1) Anggaran yang ada tidak dapat menyelesaikan peningkatan persentase rumah tangga dengan akses air limbah domestik sebesar 1,36%. Dengan asumsi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 11.940.337.492 hanya dapat menangani 2593 Unit.
 - **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:**
 - 1) Melaksanakan konsolidasi data dengan Bappedalitbang, PDAM dan Stakeholderlainya untuk melaksanakan pemutakhiran capaian Air Minum.
 - **Solusi yang akan dilakukan dalam pencapaian target adalah:**
 - 1) Mengukur kembali target dengan kemampuan anggaran melihat dengan historis penganggaran yang telah dilakukan beberapa tahun kebelakang.
- f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.
- Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:
- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
 - 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;
 - 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
 - 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.18 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Tujuan III

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	12.116.500.000	11.940.337.492	(176.162.508)
2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	14.329.981.000	14.019.158.100	(310.822.900)

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan antara lain:

Tabel 3.19 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan III

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	<i>Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan permukaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kab Kota</i>	100,93%	98,84%
2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	<i>Persentase rumah tinggal berakses sanitasi</i>	99,59%	98,63%

Sumber: E-Monev Tahun 2025

- 1) Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Program ini bertujuan untuk Melaksanakan pemenuhan akses air minum layak melalui pembangunan sarana Air Minum, terdiri atas 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.11.940.337.492 dengan realisasi sebesar Rp.11.801.657.195 dengan tingkat capaian sebesar 98,84%.

- 2) Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah.

Program ini bertujuan untuk Melaksanakan pemenuhan akses sanitasi layak kepada masyarakat, terdiri atas 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.14.019.158.100 dengan realisasi sebesar Rp.13.827.162.182 dengan tingkat capaian sebesar 98,63%.

4. **Sasaran I: Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan Masyarakat.**

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja Sasaran *Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat* tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.20 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	140,13%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Sasaran Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman;

Pencapaian IKU “*Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni*” hingga akhir tahun 2025 adalah sebesar 140,13%, ini artinya Persentase Lingkungan Permukiman yang Layak Huni tahun (n) - Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni (n-1) x 100%

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja Sasaran *Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni* tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	...	N/A	N/A	N/A

Tahun 2023				
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	...	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	...	0,144	0,069	47,92
Tahun 2025				
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	0,157

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran **Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.22 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	%	0,157	0,22	0,157	0,17%	129,4%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.23 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Prov. Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	0,22%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:

Faktor yang mendukung dalam tercapainya indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni adalah dengan adanya verifikasi dan validasi kembali kawasan permukiman kumuh yang dilaksanakan lintas sektoral yaitu DINPERKIM Kabupaten Banyumas, DISPERAKIM Provinsi Jawa Tengah, Balai Perumahan Jawa III dan Balai Penataan Bangunan, Prasarana, dan Kawasan dalam rangka menerbitkan SK Kawasan Kumuh terbaru. Setelah dilakukan verifikasi dari sisa kawasan kumuh yang sebelumnya 51,58Ha menjadi 47Ha ketika ditetapkan. Selain itu adalah hasil dari Lomba Hari Habitat Tahun 2025 yang berupa penanganan kawasan kumuh yang berlokasi di Kelurahan Sumampir, dimana hal tersebut dapat mengurangi luasan kawasan kumuh sebesar 2,37Ha.

- **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah:

- 1) Melaksanakan verval secara mandiri menggunakan tim tenaga ahli untuk mengetahui pengurangan kawasan kumuh;

- f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 3.24 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung sasaran I

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	130.000.000	120.000.000	(10.000.000)

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran I antara lain:

Tabel 3. 25 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Sasaran I

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan yang ditangani	108.68%	92,31%

Sumber: E-Monev Tahun 2025

1) Program Kawasan Permukiman

Program ini bertujuan untuk Melaksanakan penanganan kawasan permukiman kumuh, terdiri atas 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.130.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.120.000.000 dengan tingkat capaian sebesar 92,31%.

5. Sasaran II: Tersedianya rumah layak huni

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja Sasaran Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.26 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	Rasio	0,8738	1	114,44%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Tersedianya rumah layak huni;

Untuk mencapai Sasaran Strategis 2, ada 1 (satu) Indikator yang mendukung, yaitu Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin.

Pada indikator Rasio rumah layak huni bagi masyarakat bertujuan untuk mengukur ketercapaian rumah layak huni yang dilakukan penanganan yang berupa Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni. Namun Indikator ini

dirasa sudah tidak relevan di tahun 2025. Hal ini dikarenakan penetapan indikator ini pada saat penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Daerah 2024-2026 atau pada Renstra Transisi Dinperkim 2024-2026 masih berfokus untuk menyelesaikan RTLH yang merupakan kategori Miskin Ekstreem. Dikarenakan pada tahun 2024, Kepala Daerah membijaki bahwasannya Kemiskinan Ekstreem khususnya pada penanganan RTLH harus tuntas pada tahun 2024-2025. Sedangkan pada tahun 2024 sudah dilakukan penanganan sebanyak kurang lebih 1270 unit RTLH pada masyarakat kategori Miskin Ekstreem, dan sisanya gugur secara mandiri. Sehingga pada tahun 2025, kegiatan RTLH melaksanakan kegiatan reguler seperti biasa, sehingga tidak relevan jika realisasi tahun 2025 dimasukan dalam perhitungan indikator tersebut.

Perhitungan rasio tersebut dianggap 1 karena penangaan kemiskinan extreem sudah habis terlaksana dan dilaporkan di Tahun 2025.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja Sasaran **Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.27 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
<i>Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin</i>		N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
<i>Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin</i>		N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
<i>Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin</i>	Rasio	0.7548	0.7071	93.68
Tahun 2025				
<i>Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin</i>	Rasio	0,8738	1	114,44%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja Sasaran **Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 28 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	Rasio	0,8738	1	114,44%	1	100%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.29 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Prov. Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:

Faktor yang mendukung dalam tercapainya indikator kinerja utama adalah prioritas program penuntasan kemiskinan ekstrim yang terjadi di tahun 2024 dan terselesaikan pada awal 2025. Sehingga RTLH yang termasuk dalam kategori PKE sudah tuntas dilaksanakan.

- **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah:

- 1) Memanfaatkan sumber dana lainnya seperti CSR untuk peningkatan kualitas rumah tidak layak huni;

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan

publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3. 30 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran II

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	7.773.103.568	8.159.966.762	386.863.194
TOTAL				

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan antara lain:

Tabel 3.31 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Sasaran II

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Persentase peningkatan RTLH yang diperbaiki	246.13%	96,37%

Sumber: E-Monev Tahun 2025

- 1) Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh

Program ini bertujuan untuk Melaksanakan perbaikan rumah tidak layak huni, terdiri atas 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.8.159.966.762 dengan realisasi sebesar Rp 7.863.597.641 dengan tingkat capaian sebesar 96,37%.

6. Sasaran III: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.32 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100	100	100

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Meningkatnya Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang;

Pencapaian IKU Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang sampai akhir tahun 2025 adalah sebesar 100%, ini artinya Luas Area sesuai Peruntukannya sesuai RTRW berdasarkan KKPR = 447.235Ha dibagi dengan Luas Wilayah Kab Banyumas sesuai Luas Rencana Pola Ruang berdasarkan seluruh luas tanah yang diberikan sesuai KKPR = 447.235Ha

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja Sasaran **Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.33 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	99,984	99,984	100
Tahun 2023				

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	99,985	99,985	100
Tahun 2024				
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100	100	100

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran **Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penataan Ruang** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.34 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	100%	100%	100,00%	100,0%	100,00%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 35 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Persentase pemanfaatan	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

penggunaan tanah							
------------------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:

Faktor pendukung dalam pencapaian indikator persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang adalah bahwa Perhitungan kinerja penataan ruang berdasarkan dari pengajuan dan pengeluaran KKPR yang diberikan kepada pemohon. Sehingga perhitungan akan linear dengan pengajuan KKPR yang dimohonkan oleh masyarakat.

- **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah:

- 1) Optimalisasi pelayanan penataan ruang yang meliputi pelayanan KKPR dan sebagainya.

- f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

Tabel 3.36 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran III

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	790.000.000	791.700.000	1.700.000

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

1) Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan penataan ruang, terdiri atas 4 kegiatan dan 5 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.791.700.000 dengan realisasi sebesar Rp.667.293.040 dengan tingkat capaian sebesar 84,29%.

7. Sasaran IV: Meningkatnya fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah.

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran ***Meningkatnya fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah*** tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.37 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	%	100	100	100

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Sasaran Meningkatnya fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah;

Pencapaian IKU “Persentase pemanfaatan penggunaan tanah” hingga akhir tahun 2025 adalah sebesar 100%, ini artinya terdapat 100% Bidang Tanah Terasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran ***Meningkatnya fasilitasi pemanfaatan penggunaan tanah*** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 38 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase menurunnya pelanggaran tata ruang	%	0,016	0,016	100
Tahun 2023				
Persentase menurunnya pelanggaran tata ruang	%	0,015	0,015	100
Tahun 2024				
Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	%	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	%	100	100	100

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran **Meningkatnya fasilitas pemanfaatan penggunaan tanah** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.39 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.40 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan:

- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:

Faktor pendukung pencapaian indikator Persentase pemanfaatan penggunaan tanah adalah DINPERKIM Kabupaten Banyumas sebagai penyelenggara urusan pertanahan tidak mengeluarkan Ijin untuk pertanahan namun hanya rekomendasi teknis izin penggunaan pemanfaatan tanah dimana hal tersebut perhitungan target dan realisasinya bergantung pada jumlah pengajuan yang diajukan oleh Masyarakat.

- **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah:

- 1) Diperlukan perhitungan formulasi yang lebih akuntabel untuk menghitung kinerja penataan ruang.

- f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
- 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran IV

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	286.850.000	284.468.950	(2.381.050)

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

1) Program Penatagunaan Tanah.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan capaian penatagunaan tanah, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.286.850.000 dengan realisasi sebesar Rp.251.228.940 dengan tingkat capaian sebesar 88,32%.

8. Sasaran V: Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja Sasaran V *Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum* tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.41 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1,5	1,97	131,33%

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Sasaran V Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas;

Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum.

Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten/Kota sebesar 81.48% dan terdapat peningkatan sebesar 1,97% dari tahun sebelumnya, hal ini

melampaui target dimana target yang terpasang pada dokumen perencanaan adalah peningkatan sebesar 1,5%.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran *Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum* tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.42 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1.5	1,94	129.33
Tahun 2025				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1.5	1,97	131,33

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran *Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum* tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.43 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	%	1.5	1,97	131,33 %	1,50%	131,33 %

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.44 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	1,97%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

- **Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target** adalah:

Faktor pendukung dalam pencapaian indikator persentase peningkatan rumah tangga dengan akses air minum adalah adanya pembiayaan non APBD yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan Air Minum, adapun anggaran tersebut berasal dari sumber dana *Earmark* yang dikhususkan peruntukannya untuk penanganan air minum.

- **Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target** adalah:

- 1) Telah melaksanakan koordinasi multisektoral terkait capaian air minum.

- f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;

- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
- 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.45 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran V

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	12.116.500.000	11.940.337.492	176.162.508

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan antara lain:

Tabel 3.46 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Tujuan I

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	<i>Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan permukaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kab Kota</i>	131,33%	98,84%

Sumber: E-Monev Tahun 2025

- 1) Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Program ini bertujuan untuk melaksanakan pemenuhan akses air minum layak melalui pembangunan sarana Air Minum, terdiri atas 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.11.940.337.492 dengan realisasi sebesar Rp.11.801.657.195 dengan tingkat capaian sebesar 98,84%.

9. Sasaran VI: Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas.

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik tahun 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.47 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja DINPERKIM Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1,36	0,97	71.32

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

Sasaran VI Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas.

Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik.

Pencapaian IKU “Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik” sampai akhir tahun 2025 adalah sebesar 71.32%, Akses Sanitasi Masyarakat sudah mencapai angka 94,21% dimana pencapaian pada tahun sebelumnya (Tahun 2024) sebesar 93,3% sehingga terdapat peningkatan 0,97%. Capaian peningkatan tersebut dibandingkan dengan target peningkatan sebesar 1,36% sehingga baru tercapai 71.32%.

Capaian tersebut juga sudah dihitung dari hasil realisasi pembangunan akses sanitasi dari PAMSIMAS, SANIMAS, DINKES Kabupaten Banyumas, dan CSR.

Terdapat permasalahan yang hampir sama dengan kinerja air minum dimana Anggaran yang ada tidak dapat menyelesaikan peningkatan persentase rumah tangga dengan akses air limbah domestik sebesar 1,36%. Dengan anggaran tahun 2025 sebesar Rp.14.019.158.100 hanya dapat menangani sebanyak 2.593 Unit.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan realisasi dan capaian kinerja 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran **Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas** tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.48 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Sat	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	2	1,24	62
Tahun 2025				
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1,36	0,97	71,32

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- c. Perbandingan Realisasi Tahun 2025 Dengan Target Akhir Renstra.

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran **Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan dasar yang berkualitas** tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.49 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	CAPAIAN TAHUN 2025			Target 2026 Akhir Renstra	%
		Target	Realisasi	(%)		
Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	%	1,36	0,97	71,32	2,00	0,46

Sumber: E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar (BARLINGMASCAKEB).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.50 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase Peningkatan	0,97%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik							
---	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : E-Monev Kab. Banyumas Tahun 2025

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan:

- **Penyebab Kegagalan dalam pencapaian target adalah:**

- 1) Anggaran yang ada tidak dapat menyelesaikan peningkatan persentase rumah tangga dengan akses air limbah domestik sebesar 1,36%. Dengan asumsi anggaran tahun 2025 sebesar Rp.11.940.337.492 hanya dapat menangani 2593 Unit.

- **Solusi yang akan dilakukan dalam pencapaian target adalah**

- 1) Mengukur kembali target dengan kemampuan anggaran melihat dengan historis penganggaran yang telah dilakukan beberapa tahun kebelakang.

h. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Selama Tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025;
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja;
- 4) Melakukan *refocussing* atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3. 51 Perbandingan Anggaran induk dan perubahan tahun 2025 yang mendukung Sasaran VI

NO	PROGRAM	ANGGARAN AWAL INDUK 2025 (Rp)	ANGGARAN AKHIR PERUBAHAN 2025 (Rp)	SELISIH (Rp)
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	14.329.981.000	14.019.158.100	(310.822.900)

- i. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan antara lain:

Tabel 3.52 Realisasi Kinerja dan Keuangan Program yang mendukung PK Sasaran VI

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	<i>Persentase rumah tinggal berakses sanitasi</i>	99,59%	98,63%

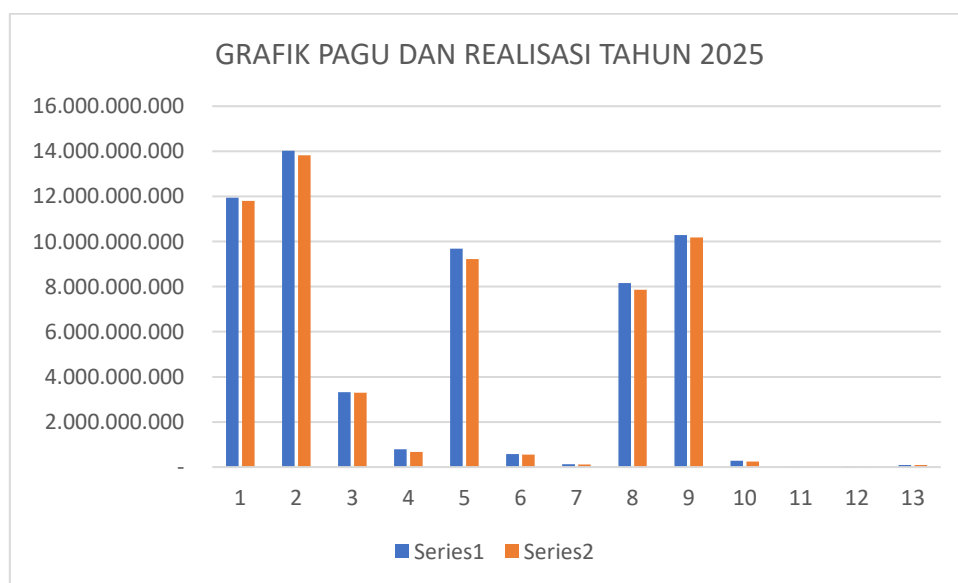
Sumber: E-Monev Tahun 2025

C. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.53 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

NO	URAIAN	Pagu DPA (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
1	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	11.940.337.492	11.801.657.195	98,84%
2	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	14.019.158.100	13.827.162.182	98,63%
3	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	3.321.609.970	3.294.459.500	99,18%
4	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	791.700.000	667.293.040	84,29%
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	9.679.368.965	9.227.504.144	95,33%
6	Program Pengembangan Perumahan	572.333.332	550.860.062	96,25%
7	Program Kawasan Permukiman	130.000.000	120.000.000	92,31%
8	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	8.159.966.762	7.863.597.641	96,37%
9	Program Peningkatan Prasarana. Sarana Dan Utilitas Umum (psu)	10.289.387.230	10.184.345.110	98,98%

10	Program Penatagunaan Tanah	284.468.950	251.228.940	88,32%
11	Program Penyelesaian Ganti Kerugian Dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	787.500	-	0,00%
12	Program Redistribusi Tanah, Dan Ganti Kerugian Program Tanah Kelebihan Maksimum Dan Tanah Absentee	16.095.000	4.164.000	25,87%
13	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah (UPTD)	92.462.500	92.241.000	99,76%
Total		59.297.675.801	57.884.512.814	97,62%



Grafik 3.1 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Tabel 3.54 Tingkat Efektifitas Capaian Kinerja DINPERKIM Kabupaten Banyumas Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jml. IK	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	1	140,13%	22.826.308.754	96,08%
2	Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	1	114,44%	8.414.457.703	96,36%
3	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	1	100,00%	667.293.040	84,29%
4	Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	1	100,00%	255.392.940	84,75%

5	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	1	131,33%	11.801.657.195	98,84%
6	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	1	71,32%	13.919.403.182	98,64%
Jumlah				57.884.512.814	97,62%

Analisis:

- ❖ Tingkat Efektifitas Anggaran dihitung dengan cara, membandingkan realisasi kinerja tiap sasaran dengan target kinerja dikalikan 100.
- ❖ Sasaran 1 Nilai Efektifitasnya 140,13 %
- ❖ Sasaran 2 Nilai Efektifitasnya 114,44 %
- ❖ Sasaran 3 Nilai Efektifitasnya 100 %
- ❖ Sasaran 4 Nilai Efektifitasnya 100 %
- ❖ Sasaran 5 Nilai Efektifitasnya 131,33 %
- ❖ Sasaran 6 Nilai Efektifitasnya 71,32 %
- ❖ **Rata – Rata Tingkat Efektivitas Seluruh Sasaran Sebesar 109,54%**

TINGKAT EFISIENSI

Tabel 3.55 Tingkat Efisiensi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jml. Indikator	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = 4-5
1	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	1	140,13%	96,08%	44,05%
2	Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	1	114,44%	96,36%	18,08%
3	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	1	100,00%	84,29%	15,71%
4	Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	1	100,00%	84,75%	15,25 %
5	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	1	131,33%	98,84%	33,66%
6	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	1	71,32%	98,64%	-
JUMLAH			109,54%	97,62%	

- ❖ Sasaran 1 Nilai Efisiensinya 44,05 %
- ❖ Sasaran 2 Nilai Efisiensinya 18,08 %
- ❖ Sasaran 3 Nilai Efisiensinya 15,71 %
- ❖ Sasaran 4 Nilai Efisiensinya 15,25 %

- ❖ Sasaran 5 Nilai Efisiensinya 33,66 %
- ❖ Sasaran 6 Nilai Efisiensinya -
- ❖ **Rata – Rata Tingkat Efektivitas Seluruh Sasaran Sebesar 16,38 %**

Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa (Tender) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Pada Tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak 2 paket pekerjaan DINPERKIM Kabupaten Banyumas dengan total HPS sebesar Rp.1.943.267.651, realisasi nilai kontrak sebesar Rp.1.802.180.415, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.141.087.236,00 atau 7,26%.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam e-Catalog dilaksanakan dengan metode e-Purchasing dan pada tahun 2025 Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas sudah menggunakan metode pengadaan e-Purchasing.

E. PRESTASI DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

1) Juara 2 Lomba Hari Habitat Tahun 2025.

Pada Tahun 2025, DINPERKIM Kabupaten Banyumas mendapatkan Juara 2 Lomba Hari Habitat, dengan tema Proklim. Banyumas mengangkat tema Desa Panembangan sebagai desa percontohan dan Kelurahan Sumampir sebagai usulan penanganan kawasan permukiman kumuh. Hadiah Lomba tersebut digunakan untuk kegiatan pembangunan drainase di wilayah Kel. Sumampir Kec. Purwokerto Utara yang termasuk dalam kewenangan Provinsi Jawa Tengah



PENGUMUMAN				
LOMBA HARI HABITAT 2025				
No	Kabupaten/Kota	Nilai		Nilai Akhir
		Proposal (Bobot 40%)	Lapangan (Bobot 60%)	
1	KAB. PEKALONGAN	30,41 (76,03 x 40%)	47,99 (79,99 x 60%)	78,40
2	KAB. BANYUMAS	30,39 (75,14 x 40%)	44,12 (73,54 x 60%)	74,18
3	KAB. KEBUMEN	29,72 (74,31 x 40%)	43,69 (72,82 x 60%)	73,42
4	KAB. SUKOHARJO	30,19 (75,44 x 40%)	42,52 (70,86 x 60%)	72,69
5	KAB. KENDAL	30,42 (76,06 x 40%)	41,18 (68,59 x 60%)	71,57
6	KOTA SEMARANG	30,38 (75,96 x 40%)	40,13 (66,89 x 60%)	70,52

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025. Penyusunan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas Tahun 2025 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan atau kegagalan.

Pada tahun 2025, Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas menetapkan sebanyak 6 (enam) Tujuan & Sasaran Strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Capaian Kinerja Sasaran

NO	SASARAN	IK. SASARAN (IKU)	FORMULASI	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman	Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni	<i>Persentase Lingkungan Permukiman yang Layak Huni tahun (n) - Persentase peningkatan Lingkungan Permukiman yang Layak Huni (n-1) x 100%</i>	%	0,157	0,22	140,13%
2	Tersedianya rumah layak huni	Rasio rumah layak huni bagi masyarakat miskin	<i>Jml RTLH Masyarakat Miskin / Jumlah total RTLH</i>	Rasio	0,8738	1	114,44%
3	Meningkatnya Kesesuaian pemanfaatan	Persentase kesesuaian pemanfaatan	<i>Luas Area sesuai Peruntukannya sesuai RTRW/ Luas</i>	%	100%	100%	100,00%

NO	SASARAN	IK. SASARAN (IKU)	FORMULASI	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	ruang dengan rencana tata ruang	ruang dengan rencana tata ruang	<i>Wilayah Kab Banyumas sesuai Luas Rencana Pola Ruang x 100</i>				
4	Meningkatnya fasilitas pemanfaatan penggunaan tanah	Persentase pemanfaatan penggunaan tanah	<i>Jumlah tanah yang difasilitasi dimanfaatkan untuk digunakan / jumlah luas tanah yang dimanfaatkan untuk digunakan kali 100%</i>	%	100%	100%	100,00%
5	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Minum yang berkualitas	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Minum	<i>Persentase Capaian Air Minum Pada Tahun (n) - Prosentase Capaian Air Minum (n-1) x 100%</i>	%	1,5	1,97	131,33%
6	Meningkatnya akses infrastruktur pelayanan dasar Air Limbah yang berkualitas	Persentase Peningkatan Rumah Tangga dengan Akses Air Limbah Domestik	<i>Persentase Capaian Air Limbah Pada Tahun (n) - Prosentase Capaian Air Limbah (n-1) x 100%</i>	%	1,36	0,97	71,32%

- ✓ Sasaran 1 tercapai dengan nilai 140,13%
- ✓ Sasaran 2 tercapai dengan nilai 114,14%
- ✓ Sasaran 3 tercapai dengan nilai 100,00%
- ✓ Sasaran 4 tercapai dengan nilai 100,00%
- ✓ Sasaran 5 tercapai dengan nilai 131,33%
- ✓ Sasaran 6 belum tercapai dengan nilai 71,32%

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS.

Dalam proses pencapaian target dari enam (6) indikator Sasaran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas, terdapat sejumlah hambatan yang dihadapi. Namun demikian, melalui berbagai upaya dan solusi yang ditempuh, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas secara umum tetap mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun penyelesaian terhadap isu-isu strategis dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dalam penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), berdasarkan data PBDT Tahun 2015 masih terdapat sisa RTLH sebanyak puluhan ribu unit. Untuk mengatasi hal tersebut, DINPERKIM Kabupaten Banyumas secara berkelanjutan melakukan pemutakhiran data RTLH. Selain itu, DINPERKIM menerapkan skema multi-pendanaan dalam penanganan RTLH yang belum dapat ditangani melalui APBD, antara lain melalui pendanaan CSR, APBN Bantuan Stimulan Perumahan

Swadaya (BSPS), APBD Provinsi Jawa Tengah (Bantuan Keuangan Provinsi), serta dukungan dari BAZNAS dan LAZISNU. Upaya ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian penanganan RTLH di Kabupaten Banyumas.

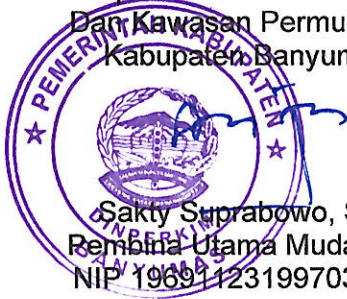
2. Dalam pemenuhan sasaran pembangunan infrastruktur, DINPERKIM Kabupaten Banyumas telah melaksanakan kegiatan pembangunan Air Minum dan Air Limbah dengan dukungan pendanaan APBN, antara lain melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Selain itu, masih terdapat potensi pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan, seperti DAU Earmark dan APBD. Penanganan Air Minum dan Air Limbah Domestik merupakan bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Pekerjaan Umum, sehingga pelaksanaannya menjadi prioritas dan memerlukan perhatian khusus.
3. Dalam pemenuhan SPM kebencanaan pada urusan Perumahan Rakyat, DINPERKIM Kabupaten Banyumas telah melakukan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, khususnya BPBD, dalam penanganan rumah terdampak bencana serta pendataan rumah korban bencana. Melalui koordinasi tersebut, sasaran DINPERKIM terkait penyediaan rumah bagi korban bencana dapat terpenuhi secara optimal hingga mencapai 100%.
4. Dalam penyelesaian isu strategis penataan ruang, DINPERKIM Kabupaten Banyumas mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan penataan ruang, baik melalui pelayanan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan, maupun proses persetujuan substansi materi peraturan terkait penataan ruang.
5. Pada perencanaan tahun mendatang (Tahun 2026), DINPERKIM Kabupaten Banyumas mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) terbaru, di mana urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menjadi tugas dan kewenangan Dinas Pekerjaan Umum.
6. Penetapan target kinerja Tahun 2026 mengacu pada Renstra DINPERKIM Kabupaten Banyumas Tahun 2025–2029. Dengan demikian, beberapa indikator kinerja yang tercantum dalam LKjIP Tahun 2025 ini, yang masih mengacu pada RPD/Renstra Transisi Tahun 2024–2026, akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian dalam perencanaan ke depan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian kinerja DINPERKIM Kabupaten Banyumas selama Tahun Anggaran 2025. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini

masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan evaluasi pada masa mendatang.

Purwokerto, Januari 2026

Kepala Dinas Perumahan
Dan Kawasan Permukiman
Kabupaten Banyumas



Sakty Suprabowo, S.T.
Pembina Utama Muda (IVc)
NIP. 196911231997031001

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2025
2. Monev Renaksi Tahun 2024
3. Rencana Aksi Tahun 2025
4. Indikator Kinerja Utama Tahun 2025